

Optimalisasi Peran Keluarga Sebagai *Care Giver* Dengan Pemanfaatan Terapi Komplementer *Hand And Foot Massage* Pada Pasien Kanker Di Rumah Singgah Yayasan Komunitas Cahaya Padang

Weny Amelia^{1*}, Ria Desnita², Edwardo³, Sarah Afriana⁴, Rifatul Maqmudah⁵, Mitakheny Megalasa⁶, Hafizhah Hilmiy Pebri⁷, Nur Nilam Sari⁸

^{1,2,4,5,6,7,8}STIKes MERCUBAKTIJAYA, Padang, Indonesia

³Dinas Sumber Daya Air dan Bina Konstruksi, Padang, Indonesia

*e-mail korespondensi: wenyamelia.wa@gmail.com

Abstract

Background: Cancer is a malignant tumor that grows abnormally. One of the treatments given to cancer patients is chemotherapy. Side effects of chemotherapy cause psychological and physiological complications. The psychological effects are anxiety, depression, stress, while the physiological effects are bone marrow suppression, anemia, sometimes accompanied by fever, nausea, vomiting, headaches, hair loss, pain and fatigue (fatigue), resulting in disruption of the patient's quality of life. One therapy to reduce complaints from cancer patients undergoing chemotherapy is complementary Hand and Foot Massage therapy. To carry out this therapy, support and motivation is needed for patients, that this is important for various parties, from the family as care givers to health workers, to improve the quality of life of cancer patients.

Method: The method for implementing this community service is by creating educational media in the form of videos and booklets, providing training and assistance in the form of using complementary therapies to families and cancer patients. Results: As a result of the activities carried out, it was found that partners were able to carry out complementary hand and foot massage therapy with assistance provided by the service team using video and booklet media. Data was obtained that around 80% of families experienced increased knowledge and skills regarding hand and foot massage therapy.

Keywords: Caregiver; Hand And Foot Massage; Cancer

Abstrak

Latar Belakang : Kanker termasuk tumor ganas yang tumbuh tidak normal. Penatalaksanaan yang diberikan kepada pasien kanker salah satunya adalah kemoterapi. Efek samping kemoterapi menyebabkan komplikasi psikologis dan fisiologis. Efek dari psikologis yaitu kecemasan, depresi, stres, sedangkan efek dari fisiologis yaitu terjadi penekanan sumsum tulang, anemia, kadang disertai dengan demam, mual-muntah, sakit kepala, rambut rontok, nyeri dan kelelahan (*fatigue*) sehingga mengakibatkan terganggunya kualitas hidup pasien tersebut. Salah satu terapi untuk mengurangi keluhan pasien kanker yang menjalani kemoterapi adalah terapi komplementer *Hand And Foot Massage*. Untuk melakukan terapi ini diperlukan dukungan dan motivasi kepada pasien bahwa ini penting dilakukan oleh berbagai pihak mulai dari keluarga sebagai *care giver* hingga petugas kesehatan sehingga meningkatkan kualitas hidup pasien kanker.

Metode : Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu dengan membuat media edukasi berupa video dan booklet, memberikan pelatihan dan pendampingan berupa pemanfaatan terapi komplementer kepada keluarga dan pasien kanker.

Hasil: Hasil dari kegiatan yang dilakukan didapatkan mitra mampu melakukan terapi komplementer *hand and foot massage* dengan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan menggunakan media video dan booklet. Didapatkan data bahwa sekitar 80% keluarga mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang terapi *hand and foot massage*.

Kata Kunci: Care Giver; Hand And Foot Massage; Kanker

Accepted: 2023-11-27

Published: 2024-01-05

PENDAHULUAN

Penyakit kanker merupakan penyakit kronis yang peningkatannya cukup tinggi saat ini. Kanker adalah proses penyakit yang dimulai ketika sel abnormal diubah oleh mutasi genetik pada DNA seluler (Black & Hawks, 2014). Kanker juga termasuk tumor ganas yang tumbuh tidak normal

dengan penyebab yang tidak diketahui dan kanker merupakan salah satu penyakit yang menyebabkan kematian (Hafsah, 2022). Data *Internasional dari Agency for Research on Cancer* (IARC) kejadian kanker di dunia pada tahun 2018 adalah 18,1 juta kasus baru disertai dengan 9,6 kematian dan pada tahun 2020, kasus kanker di dunia bertambah meningkat menjadi 19,3 juta kasus (Globocan, 2020). Menurut *World Health Organization* (WHO, 2020), diperkirakan jumlah total penderita kanker di dunia akan terus bertambah menjadi 28,9 juta pada tahun 2040. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 prevalensi kanker di Indonesia sebesar 1,79 per 1000 penduduk, jumlah ini meningkat dibandingkan hasil Riskesdas tahun 2013 yaitu sebesar 1,4 per 1000 penduduk dengan prevalensi kanker di Sumatera Barat adalah 2,47 per 1000 penduduk (Kemenkes RI, 2018).

Kanker dapat menyebabkan komplikasi pada tubuh antara lain dapat menyebabkan nyeri pada organ tubuh yang terkena kanker, penurunan berat badan, terjadinya infeksi, dan bahkan menyebar ke organ lain (metastasis) jika tidak mendapatkan terapi. Oleh karena itu, pasien dengan penyakit kanker membutuhkan penatalaksanaan farmakologis dan non farmakologis. Farmakologis adalah proses pengobatan kanker dengan cara pembedahan, radiasi, dan kemoterapi. Efek samping dari penatalaksanaan farmakologis menyebabkan terganggunya psikologis dan fisiologis. Efek dari psikologis yaitu kecemasan, depresi, stress, sedangkan efek dari fisiologis yaitu terjadi penekanan sumsum tulang, anemia, kadang disertai dengan demam, mual-muntah, sakit kepala, rambut rontok, nyeri dan kelelahan (*fatigue*) sehingga mengakibatkan terganggunya kualitas hidup pasien tersebut (Amelia et al., 2021). Sedangkan penatalaksanaan secara non farmakologi adalah tindakan yang diberikan kepada pasien tanpa menggunakan obat-obatan, intervensi yang dapat digunakan untuk penanganan dari efek samping tersebut yaitu latihan aktivitas fisik, teknik relaksasi otot, *guided imagery*, terapi murottal al-qur'an dan *massage* (Savitri, 2015). Untuk melakukan terapi non farmakologis ini diperlukan dukungan dan motivasi kepada pasien bahwa ini penting dilakukan oleh berbagai pihak mulai dari keluarga sebagai *care giver* hingga petugas kesehatan sehingga pasien dapat mengurangi efek samping dari terapi farmakologis yang dirasakan dan dapat mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut.

Rumah Singgah Komunitas Cahaya Padang merupakan salah satu rumah singgah yang berlokasi di Komplek Perumahan PJKA Jalan Bugis No. 96 Padang. Rumah singgah ini diperuntukkan bagi pasien kanker yang menjalani pengobatan di RSUP Dr. M.Djamil Padang yang datang dari berbagai daerah luar Kota Padang. Rumah Singgah Komunitas Cahaya Padang dikelola oleh Ibu Dini Afifah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dini didapatkan informasi jumlah rata-rata pasien yang menginap di rumah singgah dalam satu minggu berjumlah 10 pasien dan sebagian besar pasien merupakan pasien kanker yang sudah mendapatkan terapi farmakologis di rumah sakit seperti pembedahan dan kemoterapi. Dari beberapa keluarga dan pasien yang diwawancarai pada saat itu semuanya mengalami efek samping akibat terapi farmakologi yang didapatkannya yaitu setelah kemoterapi. Pasien akan rutin satu kali 3 minggu menginap ke rumah singgah tersebut apabila melakukan kemoterapi. Dan ada juga pasien disana yang sedang menunggu jadwal untuk dilakukan tindakan pengobatan lainnya.

Selain menunggu jadwal untuk pengobatan di Rumah Singgah Komunitas Cahaya Padang, pasien juga diberikan edukasi tentang keluhan yang dirasakan setelah pengobatan tetapi program edukasi belum terprogram terkait dengan keluhan pasien. Edukasi hanya diberikan jika pasien mengalami efek samping dan pasien dianjurkan untuk banyak beristirahat. Ibu Dini menuturkan bahwa program edukasi yang terprogram kepada pasien belum bisa dilaksanakan karena keterbatasan waktu, media yang digunakan, dan tidak adanya karyawan yang sudah terlatih terkait dengan pemanfaatan terapi komplementer *hand and foot massage*. Media yang selama ini ada di Rumah Singgah Komunitas Padang berupa televisi tetapi tidak digunakan untuk media edukasi kepada pasien, hanya untuk menonton siaran pada televisi saja. Dengan adanya

pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu pasien dalam mengatasi keluhan yang dirasakan setelah menjalani pengobatan.

Edukasi seharusnya tidak saja diberikan kepada pasien tetapi juga keluarga pasien, karena keluarga merupakan *care giver* pertama bagi pasien dalam mengelola penyakitnya. Jadi dalam pengabdian masyarakat ini diharapkan pada saat pasien pulang dan telah berada di rumah, keluarga bisa memberikan terapi komplementer *hand and foot massage* yang sudah diajarkan sehingga dapat mengatasi keluhan pasien setelah menjalani pengobatan yang dapat meningkatkan kualitas hidup pasien. Gambaran situasi di Rumah Singgah Komunitas Cahaya Padang dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1. Gambaran Situasi Mitra

Gambar 1 di atas menunjukkan ruangan di tempat mitra. Terlihat pada gambar diatas, pasien kanker setelah melakukan pengobatan hanya banyak beristirahat dan ada yang bermain *gadget*. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi ditemukannya masalah belum adanya edukasi yang terprogram pada pasien kanker yang berkunjung ke Rumah Singgah Komunitas Cahaya Padang, keluarga dan pasien juga belum sepenuhnya dapat mengatasi efek samping pengobatan selama di rumah sehingga bisa berdampak pada munculnya berbagai komplikasi penyakit kanker yang akhirnya dapat menurunkan kualitas hidup pasien. Menurut penelitian (Nurmalisa, 2020) yang mana penelitian *randomized control trial* yang melibatkan 1290 pasien kanker dan 12 terapi *massage* yang tersertifikasi, mengevaluasi perubahan skor pada nyeri, kelelahan, stess, mual, dan depresi. Tiga jenis terapi *massage* yang dilakukan yaitu *swedish, light touch, dan foot massage*. Terjadi pengurangan skor sebesar 50% pada gejala nyeri. Dan penelitian lain yang dilakukan oleh (Amelia, 2022) tentang Pengaruh *Foot Massage* Terhadap *Fatigue* Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi didapatkan hasil bahwa *Foot Massage* efektif dalam mengurangi *fatigue* pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Serta menurut penelitian (Elvi, 2018) tentang Pengaruh *Hand Massage* Terhadap *Fatigue* Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi didapatkan hasil bahwa *Hand Massage* efektif dalam mengurangi *fatigue* pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi. Berdasarkan hal ini maka dirancanglah kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program "Optimalisasi Peran Keluarga Sebagai

Care Giver Dengan Pemanfaatan Terapi Komplementer *Hand And Foot Massage* Pada Pasien Kanker Di Rumah Singgah Komunitas Cahaya Padang”.

METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan membuat media edukasi berupa video dan booklet, memberikan pelatihan dan pendampingan berupa pemanfaatan terapi komplementer kepada keluarga dan pasien kanker. Pada pelaksanaannya kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, implementasi dan evaluasi kegiatan.

Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan beberapa kegiatan. Tahapan persiapan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Tahapan Persiapan Kegiatan

Waktu	Kegiatan	Output
4 Agustus 2023	Sosialisasi rencana kegiatan PKM dengan mitra	Mitra dan tim mendapatkan pemahaman yang sama tentang pelaksanaan PKM
5 Agustus 2023	Melakukan penilaian terkait pengetahuan pasien kanker dan keluarga terkait terapi komplementer	Mendapatkan penilaian pengetahuan pasien dan keluarga terkait terapi komplementer
7 Agustus – 20 September 2023	Perancangan metode pelaksanaan untuk pemecahan masalah mitra	Terancangnya metode pelaksanaan pemecahan masalah mitra
21 September 2023	Pembuatan teknologi pendukung kegiatan	Dihasilkannya media video dan booklet yang berisi pemanfaatan terapi komplementer yang digunakan oleh pasien kanker untuk mengatasi keluhan yang terjadi akibat efek samping pengobatan seperti <i>fatigue</i> , nyeri, mual muntah, dan kualitas tidur yang buruk

Tahap Implementasi Kegiatan

Pada tahap implementasi dilakukan beberapa tahap kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2 Tahap Implementasi kegiatan

Waktu	Kegiatan	Output
13 Oktober 2023	Sosialisasi dan pelatihan kepada mitra berkaitan dengan edukasi terprogram menggunakan video dan booklet pemanfaatan terapi komplementer <i>hand and foot massage</i> yang digunakan oleh pasien kanker untuk mengatasi keluhan yang terjadi akibat efek samping pengobatan dan meminta masukan dari mitra	Mitra mendapatkan pemahaman dalam menjalankan edukasi terprogram dengan memanfaatkan media edukasi
16 Oktober	Melakukan pendampingan	Mitra mampu memberikan edukasi kepada

2023	kepada mitra untuk memberikan edukasi menggunakan media video dan booklet terkait dengan terapi komplementer <i>hand and foot massage</i> kepada keluarga dalam merawat pasien kanker	keluarga dengan memanfaatkan media video dan booklet terkait terapi komplementer <i>hand and foot massage</i> untuk mengatasi keluhan pasien seperti <i>fatigue</i> , nyeri, mual muntah, dan kualitas tidur yang buruk
19 Oktober 2023	Melakukan pendampingan kepada mitra untuk memberikan edukasi menggunakan media video dan booklet kepada pasien terkait terapi komplementer <i>hand and foot massage</i>	Mitra mampu memberikan edukasi kepada pasien dengan memanfaatkan media video dan booklet terkait terapi komplementer <i>hand and foot massage</i>
4 November 2023	Melakukan penilaian Kembali terhadap pengetahuan pasien kanker dan keluarga terkait terapi komplementer	Didapatkan peningkatan pengetahuan pasien dan keluarga setelah kegiatan

Tahap Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilaksanakan setiap satu kegiatan selesai diimplementasikan dengan mendengarkan masukan mitra. Kegiatan yang dievaluasi yaitu pengetahuan pasien dan keluarga dalam penatalaksanaan pasien kanker dan keluarga terkait pemanfaatan terapi komplementer, penggunaan media edukasi video dan booklet oleh mitra dalam memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga. Evaluasi dilakukan mencakup proses pelaksanaan kegiatan dan capaian luaran kegiatan yang dilakukan dengan melaksanakan penilaian pengetahuan dan keterampilan pasien dan keluarga tentang penatalaksanaan pasien kanker menggunakan terapi komplementer sesuai materi edukasi yang diberikan di media video dan booklet sebelum dan sesudah pelaksanaan edukasi kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari kegiatan yang dilakukan didapatkan mitra mampu melakukan terapi komplementer *hand and foot massage* dengan pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan menggunakan media video dan booklet. Pada kegiatan ini didapatkan semua keluarga pasien kanker antusias dalam melakukan terapi komplementer *hand and foot massage*. Didapatkan data bahwa sekitar 80% keluarga mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang terapi *hand and foot massage* yang mana sebelum diberikan pendampingan keluarga pasien tidak bisa dalam melakukan terapi *hand and foot massage*. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini dalam pendampingan keluarga sebagai care giver, maka dapat mengurangi keluhan yang terjadi pada pasien kanker selama menjalani kemoterapi. Terapi ini dilakukan oleh keluarga setiap hari selama pasien kanker menjalankan kemoterapi sehingga meningkatkan kualitas hidup pasien.

Dokumentasi hasil kegiatan dapat dilihat pada beberapa foto berikut :



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

Gambar 2 diatas menunjukkan dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan pemanfaatan terapi komplementer *hand and foot massage* pada pasien kanker.





Gambar 3. Media Booklet Terapi Komplementer *Hand And Foot Massage*

Gambar 3 diatas menunjukkan media booklet terapi komplementer *hand and foot massage* pada pasien kanker untuk mengurangi efek samping atau keluhan yang dialami pasien selama menjalani kemoterapi.

PEMBAHASAN

Penatalaksanaan yang diberikan pada pasien kanker dalam menjalani kemoterapi terdiri dari penatalaksanaan farmakologis dan non farmakologis. Farmakologis adalah proses pengobatan kanker dengan cara pembedahan, radiasi, dan kemoterapi. Efek samping dari penatalaksanaan farmakologis menyebabkan terganggunya psikologis dan fisiologis. Efek dari psikologis yaitu kecemasan, depresi, stress, sedangkan efek dari fisiologis yaitu terjadi penekanan sumsum tulang, anemia, kadang disertai dengan demam, mual-muntah, sakit kepala, rambut rontok, nyeri dan kelelahan (*fatigue*) sehingga mengakibatkan terganggunya kualitas hidup pasien tersebut (Amelia et al., 2021). Sedangkan penatalaksanaan secara non farmakologi adalah tindakan yang diberikan kepada pasien tanpa menggunakan obat-obatan, intervensi yang dapat digunakan untuk penanganan dari efek samping tersebut yaitu latihan aktivitas fisik, teknik relaksasi otot, *guided imagery*, terapi murottal al-qur'an dan *massage* (Savitri, 2015). Untuk melakukan terapi non farmakologis ini diperlukan dukungan dan motivasi kepada pasien bahwa ini penting dilakukan oleh berbagai pihak mulai dari keluarga sebagai *care giver* hingga petugas kesehatan sehingga pasien dapat mengurangi efek samping dari terapi farmakologis yang dirasakan dan dapat mencegah terjadinya komplikasi lebih lanjut.

Edukasi seharusnya tidak saja diberikan kepada pasien tetapi juga keluarga pasien, karena keluarga merupakan *care giver* pertama bagi pasien dalam mengelola penyakitnya. Jadi dalam pengabdian masyarakat ini diharapkan pada saat pasien pulang dan telah berada di rumah, keluarga bisa memberikan terapi komplementer *hand and foot massage* yang sudah diajarkan sehingga dapat mengatasi keluhan pasien setelah menjalani pengobatan yang dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.

Dalam pengabdian masyarakat ini terlihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam melakukan terapi komplementer *hand and foot massage* pada pasien kanker. Semua keluarga antusias dalam melakukan terapi ini dan langsung di praktekan pada anggota keluarga yang menderita kanker. Selain keluarga, pengelola rumah singgah komunitas cahaya Padang juga sudah terampil dan paham dalam melakukan terapi komplementer *hand and foot massage* sehingga bisa diaplikasikan pada setiap pasien kanker yang menginap di rumah singgah

tersebut. Selama pendampingan terapi komplementer, pengelola rumah singgah dan keluarga pasien semuanya terlibat aktif dalam melakukan terapi ini.

KESIMPULAN

Pemanfaatan media video dan booklet memberikan manfaat bagi mitra Rumah Singgah Komunitas Cahaya Padang. Mitra dapat menggunakan media video dan booklet dalam melakukan terapi komplementer *hand and foot massage* pada pasien kanker. Setelah diberikan edukasi media video dan booklet terapi *komplementer hand and foot massage*, terdapat adanya peningkatan pengetahuan dari pengelola rumah singgah dan keluarga pasien dalam melakukan terapi ini pada pasien kanker. Dan pengelola rumah singgah bisa mengaplikasikan terapi komplementer *hand and foot massage* pada setiap pasien kanker yang menginap di rumah singgah tersebut sehingga diharapkan dapat mengurangi efek samping atau keluhan pada saat pasien kanker menjalani kemoterapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, W., Despitari, L., & Alisa, F. (2021). Hubungan Stres Dengan Kualitas Tidur Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Pada Saat Pandemi Covid-19 Di RSUP Dr. M.Djamil Padang. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(2). <https://doi.org/10.30651/jkm.v6i2.8234>
- Amelia, W. dkk. (2022). Pengaruh Foot Massage terhadap Fatigue pada Pasien Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(1), 3–6.
- Black, J. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah* (A. Susila (ed.); 8th ed.). Pt Salemba Emban Patria.
- Elvi, M. (2018). *Pengaruh Hand Massage Terhadap Fatigue Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalani Kemoterapi*. 1, 1–14.
- Globocan. (2020). International Agency for Research on Cancer. *WHO Chronicle*, 23(7), 323–326.
- Hafsah, L. (2022). Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi DI RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 5(1), 21–28. <https://doi.org/10.33369/jvk.v5i1.22338>
- Kemendes RI. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Nurmalisa, B. E. (2020). Literature review : Managemen Nyeri Pada Pasien Kanker. *Lentora Nursing Journal*, 1(1), 20–26.
- Savitri, A. (2015). *Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim dan Rahim*. Pustaka Baru Press.